



Analisis Kesehatan Mental pada Anak yang Tinggal di Daerah Slums

Studi Kasus: Kampung Dayak Purwokerto

Fauzia Purdiyani */ Shofya Indraguna**

Maternal Child Health and Reproductive Health UGM 2017

LATAR BELAKANG

Kampung Sri Rahayu (Kampung Dayak) merupakan sebuah wilayah padat penduduk dengan tingkat ekonomi sangat rendah yang terpinggirkan di kota Purwokerto. Sejak usia dini anak-anak terpaksa sudah membantu orangtua dengan menjadi pengemis, pengamen dan pemulung

Gambaran Lokasi Kampung Dayak



Sumber: dokumen pribadi

APA YANG TERJADI?

1. Anak-anak yang tumbuh di daerah slums memiliki beban ganda, karena pertumbuhan mental dan psikis belum sempurna menyebabkan mereka memiliki tingkat stress dan kecemasan yang tinggi ¹.
2. Tingkat kecemasan dan stress tinggi menyebabkan perubahan pola perilaku pada anak yang berdampak pada masa depan mereka ²
3. Orangtua hanya sebagai orangtua biologis. Sedangkan secara psikis mereka tidak merasa memiliki dan membina anak mereka sehingga ikatan anak dan orangtua menjadi tidak ada ³.

TUJUAN

Analisis jurnal mengenai kesehatan mental pada anak di daerah slums dan berita online seputar permasalahan social di Kampung Dayak

Kondisi anak-anak yang tinggal di Kampung Dayak



METODE

Analisis jurnal mengenai kesehatan mental pada anak di daerah slums dan berita online

HASIL PENELITIAN

1. Status sosial ekonomi rendah serta kemiskinan yang berlangsung dari waktu ke waktu sangat berkaitan dengan peningkatan tekanan psikologi dan masalah kesehatan mental pada anak ⁴.
2. Rendahnya pendidikan orangtua berpengaruh terhadap pola pengasuhan yang salah terhadap anak, anak yang tinggal di daerah slums sering mendapatkan hukuman fisik terus menerus menyebabkan kecemasan dan ketakutan secara berkelanjutan ⁵
3. Minimnya perhatian dan dukungan dari pemerintah daerah serta masyarakat sekitar mengenai kondisi anak di daerah slum berkontribusi terhadap masalah kesehatan mental anak ⁶



Sumber: google image

METODE

Kesenjangan status sosial ekonomi serta transmisi kemiskinan lintas generasi memiliki hubungan bermakna dengan masalah kesehatan mental anak, karena permasalahan kesehatan mental anak belum menjadi perhatian yang serius sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait permasalahan tersebut sehingga diharapkan terdapat intervensi secara holistik tepat untuk mengatasi masalah kesehatan mental pada anak.

BIBLIOGRAPHY

1. Ernst, K.C. and Phillips, B.S., 2013. Slums are not places for children to live: vulnerabilities, health outcomes, and possible interventions. *Advances in pediatrics*, 60(1), pp.53-87.
2. Unger, A., 2013. Children's health in slum settings. *Archives of disease in childhood*, 98(10), pp.799-805.
3. Subbaraman, R., Nolan, L., Shitole, T., Sawant, K., Shitole, S., Sood, K., Nanarkar, M., Ghannam, J., Betancourt, T.S., Bloom, D.E. and Patil-Deshmukh, A., 2014. The psychological toll of slum living in Mumbai, India: A mixed methods study. *Social Science & Medicine*, 119, pp.155-169.
4. Reiss, F., 2013. Socioeconomic inequalities and mental health problems in children and adolescents: a systematic review. *Social science & medicine*, 90, pp.24-31.
5. Mullick, M.S.I. and Goodman, R., 2005. The prevalence of psychiatric disorders among 5-10 year olds in rural, urban and slum areas in Bangladesh. *Social psychiatry and psychiatric epidemiology*, 40(8), pp.663-671.
6. Corburn, J. and Sverdlik, A., 2017. Slum upgrading and health equity. *International journal of environmental research and public health*, 14(4), p.342.